

## **SOSIALISASI DAN EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MENGHINDARI WABAH PANDEMI COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL TABANAN DESA DELOD PEKEN**

**Ni Made Sunarsih<sup>1)</sup>, Made Teguh Astra Putra Astina<sup>2)</sup>, Drs. Made  
Legawa.,Msi<sup>3)</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: sunarsihnimade@gmail.com, teguhastina476@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Pasar Tradisional Tabanan adalah Pusat Pasar Tabanan yang menawarkan barang atau kebutuhan pokok bagi masyarakat. Pasar ini selalu dipadati oleh aktivitas masyarakat dengan kegiatan jual beli disaat Wabah Pandemi Covid-19 yang masih menyebar luas. Dalam aktivitas tersebut kegiatan tetap berjalan dengan normal setiap harinya, namun masih ada beberapa masyarakat yang tidak mentaati protokol kesehatan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran serta kewaspadaan masyarakat terhadap bahayanya Covid-19 yang akan menyebabkan dampak negatif bagi aktivitas pasar. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjaga keamanan dan kenyamanan aktivitas masyarakat di Pasar Tradisional Tabanan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang protokol kesehatan dan pandemi Covid-19 melalui pemasangan poster. Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode luring, yaitu langsung menemui mitra sasaran agar program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat baik, yang ditunjukkan oleh sebagian besar mitra sasaran ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar pasar dan mendapat apresiasi yang baik.

**Kata kunci:** Covid-19, Sosialisasi, Edukasi.

### **ANALISIS SITUASI**

Pasar Tradisional Tabanan yang secara administrative berada di wilayah Desa Delod Peken, memiliki nama bergengsi Pasar Sari Harapan berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 40, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82113. Pasar ini memiliki 2 bagian yaitu “Pasar Umum” (berada di sebelah selatan) dan “Pasar Tradisional” (berada di sebelah utara) yang beroperasi dari pagi subuh hingga sore hari. Pasar ini sangat dipadati oleh pedagang – pedagang yang menawarkan kebutuhan pokok bagi masyarakat, sehingga tidaklah mengherankan jika sering terjadi kerumunan para pengunjung yang mencari kebutuhan sehari – hari (Pasar Tabanan, 2020).

Di tempat parkir Pasar Tradisional Tabanan ramai diduduki oleh para pedagang baru, dan di dalam pasar tradisional banyak pengunjung dan pedagang yang sedang melakukan transaksi jual beli. Beberapa pengunjung pasar ada yang tidak memakai masker dan tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki pasar serta tidak menjaga jarak dalam bertransaksi. Kondisi demikian tentulah sangat rentan terhadap

wabah pandemi Covid-19. Pengelola pasar telah pernah menerapkan pembatasan jam operasional, namun dinilai tidak efektif. Jika hal ini dibiarkan secara berkelanjutan, jelaslah akan menimbulkan dampak negative yang signifikan bagi kesehatan masyarakat luas. Oleh karena itu, sangat urgen kehadiran program intervensi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk mencegah meluasnya pandemic Covid-19.



Gambar 1. Situasi Pasar Tradisional Tabanan

### **PERUMUSAN MASALAH**

Terkait mewabahnya pandemic Covid-19, maka sejumlah permasalahan teridentifikasi pada aktivitas keseharian di Pasar Tradisional Tabanan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Kegiatan pelaku pasar yang belum aman dari penularan Covid-19, perlu sosialisasi atau penyuluhan kepada pelaku yang melanggar (pedagang atau pengunjung pasar) agar tetap menggunakan masker dengan benar serta menyediakan handsanitizer atau mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan pasar.
- (2) Minimnya pengetahuan tentang Covid-19 seberapa bahaya penyebaran dan dampak bagi yang sedang terinfeksi virus ini.
- (3) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan / 3M :
  - Memakai masker
  - Mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer
  - Menjaga jarak dan menghindari kerumunan

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan mitra yang ada di Pasar Tradisional Tabanan, maka solusi yang dapat diberikan sebagai berikut.

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi Yang Diberikan</b>	<b>Target Capaian</b>
Kegiatan pelaku pasar yang belum aman dari penularan Covid-19	Memberikan penyuluhan atau edukasi tentang protokol kesehatan serta membagikan masker dan isi ulang handsanitizer terhadap masyarakat yang membutuhkan atau belum menaati protokol kesehatan	Pelaku Pasar dapat mengerti tentang protokol kesehatan dan lebih waspada terhadap Covid-19 serta selalu menaati protokol kesehatan dengan benar
Minimnya pengetahuan pelaku pasar tentang Covid-19	Sosialisasi tentang Covid-19 terhadap masyarakat yang ada di pasar	Pelaku Pasar mampu memahami bagaimana penyebaran dan bahaya Covid-19 serta meningkatnya kesadaran untuk menjaga satu sama lain dalam aktivitas di pasar
Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan / 3M	Memasang Poster yang berisi tentang pentingnya melaksanakan 3M serta tulisan “jaga jarak dan jaga kesehatan”	Pelaku Pasar dapat mengingat untuk tetap menaati protokol kesehatan serta menjaga kesehatan masing – masing untuk menjalankan aktivitas di dalam pasar

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan, penulis menggunakan metode pendekatan secara luring atau langsung ke lokasi “Pasar Tradisional Tabanan” agar program kerja tersebut dapat dijalankan dengan maksimal. Tahapan pelaksanaan program kerja adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan observasi secara langsung dalam rangka menggali suatu permasalahan yang ada disekitar Pasar Tradisional Tabanan.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan bahan/materi yang digunakan sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang dialami mitra, serta menyiapkan persediaan alat protokol kesehatan seperti masker, handsanitizer, dan poster tentang 3M dan Covid-19 sebagai bahan edukasi serta pemahaman tentang Covid-19.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, program kerja dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan dilaksanakan secara langsung terhadap sasaran atau para pelaku pasar yang tidak mematuhi protokol kesehatan serta tempat yang strategis untuk pemasangan poster pada lokasi tersebut.

### **4. Tahap Evaluasi**

Dalam tahap ini, kami melakukan wawancara dengan pelaku pasar tentang kesan yang dirasakan terkait program kerja yang dijalankan apakah sudah berjalan dengan lancar atau mungkin masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya.

Pada kegiatan Penyuluhan atau edukasi tentang protokol kesehatan serta membagikan masker dan isi ulang handsanitizer terhadap masyarakat yang membutuhkan atau belum menaati protokol kesehatan. Pelaku pasar yang bisa ikut serta dalam program kerja ini akan diberikan penjelasan tentang 3M, seberapa bahaya virus Corona, serta bagaimana virus Corona menyebar.

Pada kegiatan sosialisasi tentang Covid-19 terhadap masyarakat yang ada di pasar, dilakukan bersamaan pada program kerja di atas dengan membahas tentang “Covid-19” dan juga “kondisi pasar” serta “pelaku pasar yang melanggar”, dalam program kerja ini akan diberikan serta dimintai penjelasan dari mereka dalam hal tersebut.

Pada kegiatan memasang poster tentang protokol kesehatan dipasang pada tempat yang strategis, hal ini diharapkan bisa memberikan masyarakat lebih sadar dengan kesehatan dan keselamatan aktivitas masyarakat yang ada di pasar.

Pada kegiatan wawancara serta evaluasi program kerja yang telah dilakukan, para masyarakat yang belum atau sudah ikut berpartisipasi akan diwawancarai untuk

meminta kesan maupun masukan terhadap program kerja ini dan diharapkan bisa mendapatkan jawaban dari pandangan yang berbeda.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 ini agar masyarakat yang ada di pasar mampu memahami serta saling menjaga dan mengingatkan satu sama lain untuk menjaga kesehatan dan keselamatan aktivitas di Pasar Tradisional Tabanan. Dan hal yang paling penting dilakukan di pasar adalah untuk menjaga jarak serta menghindari risiko penularan.



**Gambar 2.** Dokumentasi penyuluhan atau edukasi tentang memakai handsanitizer serta memberikan isi ulang handsanitizer agar tetap menyediakan handsanitizer saat beraktivitas kepada mitra sasaran di Pasar Tradisional Tabanan

Kegiatan ini dilakukan terhadap pedagang maupun pengunjung pasar dengan harapan selalu menyediakan dan menggunakan handsanitizer saat melakukan aktivitas di pasar guna menghindari virus corona yang mudah menempel di berbagai tempat.

**Tabel 1.2**  
**Realisasi Ketercapaian Program Kerja**

Tema	Spesifikasi Proker	Realisasi
------	--------------------	-----------

Sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan untuk menghindari wabah pandemi Covid-19 di Pasar Tradisional Tabanan Desa Delod Peken	Memberikan penyuluhan atau edukasi tentang protokol kesehatan serta membagikan masker dan isi ulang handsanitizer terhadap masyarakat yang membutuhkan atau belum menaati protokol kesehatan	100%
	Sosialisasi tentang Covid-19 terhadap masyarakat yang ada di pasar	100%
	Memasang Poster yang berisi tentang pentingnya melaksanakan 3M serta tulisan “jaga jarak dan jaga kesehatan”	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagian besar mitra sasaran telah ikut berpartisipasi dengan serius menyimak penjelasan dari tim pelaksana saat penyuluhan serta memberi umpan balik yang sangat baik. Sementara itu, faktor penghambat keberhasilan yaitu sebagian kecil mitra sasaran kurang ramah dan tidak ingin menanggapi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **Partisipasi Masyarakat**

Dalam tahap pelaksanaan, partisipasi pelaku sasaran yang bersedia untuk diberikan penyuluhan atau edukasi terkait protokol kesehatan dan Covid-19 dilakukan secara baik, mereka mampu memahami serta bersedia diberikan penyuluhan untuk menggunakan handsanitizer. Sebagian dari mereka telah membawa handsanitizer namun jarang digunakan, maka dari itu kami bersedia untuk memberikan mereka isi ulang handsanitizer.

Pada tahap evaluasi, mitra sasaran memberikan kesan, pesan, dan masukan terkait program kerja yang telah dilakukan. Kesan mitra sasaran yaitu berkat adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, mitra sasaran merasa terkesan dan terbantu setelah diberikan penjelasan dan alat kesehatan. Mitra sasaran menilai bahwa program kerja yang dilakukan sudah berjalan baik dan lancar. Selain itu, mitra sasaran berpesan agar senantiasa menerapkan protokol kesehatan di wilayah pasar serta memberi masukan untuk diberikannya kebutuhan alat kesehatan untuk mereka seperti botol spray handsanitizer.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan secara umum terlaksana dengan baik. Adapun faktor pendukung keberhasilan adalah mitra sasaran telah ikut berpartisipasi dengan serius menyimak penjelasan dan bersedia diberikan penyuluhan. Sementara itu,

faktor penghambat keberhasilan yaitu sebagian kecil mitra sasaran kurang ramah dan tidak ingin menanggapi dari kegiatan peduli bencana Covid-19 ini.

### **Saran**

Saran yang diberikan kepada Mitra sasaran atau Masyarakat yang ada di Pasar adalah agar senantiasa menerapkan protokol kesehatan dengan baik serta tidak lupa untuk saling menjaga satu sama lain dari pedagang untuk pengunjung dan juga sebaliknya. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan Pasar tetap berjalan dengan normal dan aktivitas di pasar semakin aman dan terjaga dari wabah Covid-19. Selain itu, diharapkan Poster atau tulisan untuk menjaga jarak sangat ditaati oleh mitra sasaran sehingga Pasar bisa terhindar dari risiko penularan Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pasar Tabanan, (2020), *Lokasi Pasar Tabanan, Bali*, diakses pada tanggal 28 Pebruari 2021, <http://pasartabanan.com/lokasi/>